

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN DRIBBLING SISWA PESERTA SELEKSI GALA SISWA
INDONESIA TINGKAT KOTA YOGYAKARTA**

**THE IDENTIFICATION OF THE STUDENTS' DRIBBLING SKILL PARTICIPATING IN GALA
SISWA INDONESIA AT JUNIOR HIGH SCHOOL LEVEL IN YOGYAKARTA CITY**

Wahyu Wibowo Eko Yulianto

Fakultas Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Indonesia

***Corresponding Author: Wahyu Wibowo Eko Yulianto, wahyu.wibowo@upnyk.ac.id**

Received: 2021-05-07; Revised: 2021-07-29; Accepted: 2021-07-29

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan *dribbling* siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Instrumen penelitian menggunakan tes *dribbling* (Nurhasan). Subjek penelitian adalah siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta berjumlah 25 siswa dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan tabel norma tes *dribbling*. Hasil menunjukkan kemampuan teknik *dribbling* siswa seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta berada dalam kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 24%, dalam kategori baik sebanyak 10 siswa atau 20%, dalam kategori cukup baik sebanyak 5 siswa atau 20%, dalam kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 16%, dan dalam kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa atau 0%. Berdasarkan nilai rata-rata tes kemampuan *dribbling* siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta sebesar 15,44 dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan teknik *dribbling* peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta berada dalam kategori Baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan teknik *dribbling* seperti latihan, fisik (kecepatan, kelincahan, kekuatan otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan keseimbangan), dan mental pemain dalam menjalani tes.

Kata Kunci: sepak bola, menggiring, gala siswa indonesia

Abstract

The research aims to identify the students' dribbling skill participating in Gala Siswa Indonesia at junior high school level in Yogyakarta city. The research is a descriptive quantitative conducted by using a survey method. The instrument of the research used the dribbling test (Nurhasan). The subjects of the research were the students participating in Gala Siswa Indonesia at junior high school level in Yogyakarta city amounted to 25. The data analysis technique used the dribbling test norm table and percentage descriptive analysis. The measurement showed that the dribbling technical skill of the students participating in Gala Siswa Indonesia at junior high school level in Yogyakarta city consisted of 6 students or 24% is in a very good category, 10 students or 20% is in a good category, 5 students or 20% is in enough category, 4 students or 16% is in a poor category and 0 or 0% is in a very poor category. Based on the average test score of the students' dribbling skill participating in Gala Siswa Indonesia at junior high school level in Yogyakarta city which is 15,44 is concluded that the technical skill of the students participating in Gala Siswa Indonesia at junior high school level in Yogyakarta city is in a good category. The factors which affect the dribbling technical skill are exercise, physical (speed, agility, leg muscle strength, ankle coordination, and balance) and the player's mental abilities in doing the test.

Keywords: soccer, dribbling, gala siswa Indonesia

How To Cite: Yulianto, W.W.E. (2021). Identifikasi kemampuan dribbling siswa peserta seleksi gala siswa indonesia tingkat kota yogyakarta. Journal Of Sport Education (JOPE), 4 (1), 1-9.
doi:<http://dx.doi.org/10.31258/jope.4.1.1-9>



Journal Of Sport Education (JOPE) is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sedang melanda Dunia, semua sektor terkena dampaknya. Salah satunya bidang olahraga khususnya sepak bola. Federasi sepak bola eropa atau yg dikenal dengan UEFA (Union of European Football Associations) mengumumkan bahwa event Euro 2020 telah ditunda hingga musim panas 2021 (Susanto, 2020). Kemudian event Copa Amerika dan Olimpiade Tokyo juga ditunda. Sedangkan di Indonesia sendiri liga sepak bola semua berhenti. Hal ini mengakibatkan kerugian pada pihak atlet, pelatih, penonton dan pihak-pihak di dalamnya.

Satu-satunya kejuaraan sepak bola yang diselenggarakan adalah Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama. Kompetisi gala siswa Indonesia jenjang sekolah menengah pertama digelar oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) bekerjasama dengan Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia dibawah Kemdikbud Republik Indonesia dalam rangka menjalankan amanah Presiden Republik Indonesia tentang Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional (Nasional et al., 2020). Gala Siswa Indonesia merupakan ajang bagi para siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama menunjukan bakat di bidang sepak bola. Hasil dari kejuaraan ini nantinya akan menjadi referensi bagi Persatuan Sepak Bola Indonesia dalam menyeleksi tim nasional usia 16 tahun (Nasional et al., 2020). Kejuaraan atau seleksi pemain dalam gala siswa Indonesia dilaksanakan dengan sistem daring atau dalam bentuk video pemain. Pengambilan video video seleksi secara akurat menentukan sistem seleksi ini (Sen & Deb, 2021).

Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri setiap tahun selalu berpartisipasi dalam gelaran Gala Siswa Indonesia khususnya Kota Yogyakarta. Dinas Pendidikan bekerjasama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kota Yogyakarta menjadi fasilitator kegiatan seleksi dari tingkat kecamatan sampai tingkat kabupaten. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelahiran maksimal 2006 yang berasal dari sekolah negeri dan swasta yang terdaftar dalam data pokok peserta didik. Setiap sekolah atau kecamatan mengirimkan 18 siswa sebagai perwakilan tiap kecamatan yang melalui seleksi tingkat kecamatan. Di tingkat kabupaten/kota ini nantinya akan terpilih 18 pemain dan 2 penjaga gawang yang akan maju ke tingkat propinsi.

Kompetisi yang biasanya dilakukan dengan seleksi melalui pertandingan akhirnya menggunakan mekanisme baru yang merupakan bentuk adaptasi kebiasaan baru dalam masa pandemi dengan sistem daring. Hal ini menjadikan kekhawatiran dalam banyak kalangan bahwa olahraga tim dilakukan dengan seleksi individu dengan kemampuan fisik, teknik dan karakter pemain tanpa melalui pertandingan. Namun hal tersebut terjawab dalam petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan bahwa mekanisme baru ini sudah digambarkan instrumen keterampilan sepak bola yang dapat dilakukan secara daring dan sudah sesuai dengan komponen dalam sepak bola (Nasional et al., 2020). Ditambahkan oleh (Mohammed, 2016) bahwa melihat perkembangan pemian dapat dilakukan secara virtual. Sehingga diharapkan menjadi instrumen paduan untuk guru dan pelatih ekstrakurikuler dalam menyeleksi ditingkat kecamatan hingga provinsi.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang kompleks, kombinasi dari beberapa aspek fisik, teknik, taktik dan mental (Yulianto, 2020). Olahraga sepak bola olahraga serba cepat, tidak teratur dan multireksional selama pertandingan (Field et al., 2020). Sepak bola sendiri merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim terdiri dari 11 lawan 11 dengan satu bola dan mengembangkan aksi (Danurwindo et al., 2017). Komponen dalam teknik sepak bola meliputi: teknik gerakan tanpa bola (lari, melompat dan gerak tipu), teknik gerakan dengan bola (*ball control, dribbling, passing, juggling, throw-in, sliding tackle-shielding heading,*

goalkeeping, dan shooting). Tidak hanya itu teknik sepak bola juga didukung oleh faktor fisik, strategi dan mental. Sepak bola merupakan cabang olahraga membutuhkan pembinaan berjenjang dan berkelanjutan yang dilaksanakan secara profesional. Begitu juga dengan tahap seleksi pemain dalam gala siswa Indonesia sebagai pemanduan bakat dibidang sepak bola. Untuk itu komponen yang ada dalam sepak bola menjadi hal yang krusial dalam melihat kualitas dari individu pemain yang seperti dari aspek fisik, teknik, *curriculum vitae* pemain.

Pada tingkat kabupaten ini khusus untuk posisi pemain yang dinilai adalah fisik, aspek teknik, dan yang ketiga adalah *curriculum vitae* yang terdiri dari pengalaman dan prestasi individu pemain (Nasional et al., 2020). Dari rangkaian tes tersebut, peneliti ingin melengkapi dalam hal tes *dribbling*, hal tersebut dikarenakan belum masuknya tes *dribbling* dengan bola dalam rangkaian tes tersebut, mengingat dominannya kemampuan *dribbling* seorang pemain. Dalam sebuah penelitian juga dikatakan bahwa dalam sebuah kompetisi persiapan dan kompetisi diketahui bahwa teknik *assist*, umpan satu-dua dan *dribbling* menjadikan penampilan tim lebih baik dalam menjalani kompetisi (George et al., 2014). Kompetisi ini juga akan menentukan menunjukkan keterampilan hasil latihan dari peserta (Ferraz et al., 2019).

Teknik *dribbling* adalah suatu teknik yang paling dominan untuk menyerang bertahan maupun transisi (Marta & Oktarifaldi, 2020). *Dribbling* sendiri adalah teknik untuk memindahkan bola menggunakan kaki dari satu tempat ke tempat yang lain untuk mencapai tujuan mengadakan serangan balik, melewati lawan, dan mencetak gol ke gawang lawan (Arwandi & Firdaus, 2021). Teknik *dribbling* juga digunakan sebagai kontrol atau tempo sebuah pertandingan (Mohammed & Ali, 2015). Lebih lanjut dalam keadaan atau usaha membangun sebuah serangan diawali dengan aksi salah satunya dengan *dribbling* (Danurwindo et al., 2017). Dengan melihat dominannya kemampuan *dribbling* yang harus dimiliki pemain dalam sebuah tim, perlu digali bagaimana hasil dari kemampuan *dribbling* siswa peserta Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta. Kemudian perlu dikaji juga secara literatur atau penelitian terdahulu berkaitan dengan faktor-faktor penunjang kemampuan *dribbling* tersebut. agar nantinya menjadi informasi yang lengkap dalam mendeskripsikan kemampuan teknik *dribbling* bola ini.

Dari perspektif praktis, hasil uji lapangan merupakan pengukuran yang handal dan hemat waktu gaya untuk menilai kinerja fisik di masa muda (Siirt, 2016). Ditambah dengan periode usia ini adalah masa menguntungkan digunakan sebagai pengembangan keterampilan dalam sepak bola. Penilaian dalam seleksi gala siswa indonesia menjadi tolak ukur kemajuan dari hasil latihan pemain dan menentukan posisi kemampuannya (Fenanlampir&Faruq, 2015). Informasi tentang kemampuan *dribbling* peserta seleksi gala siswa indonesia akan melengkapi hasil-hasil rangkaian tes yang lain, sehingga menjadi semakin lengkap dalam melihat hasil seleksi pemain yang berkualitas yang akan berlaga di tingkat propinsi nantinya. Hasil penelitian ini menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi peserta dan pelatih sepak bola di lingkungan sekolah dan di klub usia dini. Berdasarkan hal tersebut fokus penelitian ini adalah identifikasi kemampuan *dribbling* siswa peserta seleksi gala siswa indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta.

METODE

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian mendeskripsikan tentang kemampuan menggiring bola siswa jenjang sekolah menengah pertama. Metode penelitian ini menggunakan *survey*. Subjek penelitian adalah siswa peserta Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta yang terdiri dari 25 siswa, sampel diambil dengan diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua siswa dalam populasi sebagai subjek penelitian. Instrumen pengukuran kemampuan *dribbling* siswa menggunakan tes *dribbling* dengan validitas 0,979 dan reliabilitas 0,983. Tujuan tes ini adalah mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat

disertai perubahan arah. Teknik analisa data menggunakan tabel 1 norma tes *dribbling* kemudian dilanjtkan dengan analisis *deskriptif presentase*. Berikut ditampilkan rentang nilai dan kategori tes *dribbling*.

Tabel 1. Nilai Rentang Tes *Dribbling*

Rentang Waktu (detik)	Keterangan
17,88 <	Sangat Kurang
16,69 - 17,88	Kurang
15,50 - 16,69	Cukup Baik
14,31 - 15,50	Baik
≤ 14,31	Sangat Baik

Sumber: (Supriyono, 2018)

Data hasil penelitian yang sudah di konversikan kedalam tabel kategori kemudian di persentasekan untuk mengetahui nilai dalam persen seperti dibawah ini (Arikunto, 2006):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N= Jumlah responden

HASIL

Pengukuran kemampuan *dribbling* bola siswa peserta seleksi GSI SMP di tingkat Kota Yogyakarta dilakukan dengan teknis para siswa peserta seleksi mengirimkan video teknik *dribbling* dengan panduan teknis yang dibuat peneliti. Kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap keabsahan dan ketepatan tes *dribbling*. Dari sekitar 35 pemain yang mengirimkan video, hasil penilaian tersebut terdapat 25 siswa yang memenuhi kriteria dan kemudian semua dijadikan sampel penelitian. Hasil pengukuran kemampuan *dribbling* bola siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama di tingkat Kota Yogyakarta berada dalam satuan waktu (detik). Gambaran deskriptif statistik seperti di tabel:

Tabel 2. Hasil pengukuran tes *dribbling*

Deskriptif	Statistik
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	15,44
<i>Std. Deviation</i>	1,228
<i>Variance</i>	1,508
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	19
<i>Sum</i>	386

Dari data deskriptif statistik diketahui bahwa hasil tes kemampuan *dribbling* bola siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama di tingkat Kota Yogyakarta berjumlah 25 siswa dengan nilai *mean* sebesar 15,44, nilai *standard deviation* 1,228, nilai batas bawah 14 dan nilai batas atas 19. Selanjutnya berdasarkan hasil tes *dribbling* bola siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama di tingkat Kota Yogyakarta, dikonversikan ke dalam tabel norma kategori kemampuan

dribbling siswa seperti tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Konversi hasil tes *dribbling*

Interval (detik)	F	Persentase (%)	Kategori
17,88 <	0	0	Sangat Kurang
16,69 - 17,88	4	16	Kurang
15,50 - 16,69	5	20	Cukup Baik
14,31 - 15,50	10	40	Baik
≤ 14,31	6	24	Sangat Baik
Jumlah	25	100	

Kemudian data deskriptif statistik hasil tes kemampuan *dribbling* bola siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama di tingkat Kota Yogyakarta yang berada dalam lima kategori. Secara lebih rinci kemampuan *dribbling* bola peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama di tingkat Kota Yogyakarta digambarkan dalam gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang kemampuan *dribbling* bola siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama di tingkat Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 3 dan diagram 1 diketahui bahwa kemampuan teknik *dribbling* siswa seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta adalah 6 peserta atau 24% sangat baik, 10 peserta atau 20% baik, 5 peserta atau 20% cukup baik, 4 peserta atau 16% kurang dan 0 peserta atau 0% sangat kurang. Berdasarkan nilai rata-rata tes kemampuan *dribbling* siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta sebesar 15,44 masuk dalam kategori masuk dalam kategori Baik. Secara lebih rinci akan dibahas dalam pembahasan mengenai hasil dan faktor yang mempengaruhi hasil tes *dribbling*.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan teknis daring, yaitu dengan metode siswa yang berasal dari masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta melakukan rekaman video teknik *dribbling* sesuai panduan tes yang diberikan oleh panitia. Perekaman video dilakukan di area rumah atau lapangan. Terdapat beberapa hambatan yang terjadi dalam proses seleksi gala siswa Indonesia jenjang sekolah menengah pertama, diantaranya siswa kurang percaya diri untuk mengikuti seleksi melalui perekaman video, siswa merasa kesulitan dalam melakukan rekaman video. Hal itu mengakibatkan beberapa kecamatan tidak mengirimkan wakilnya

untuk mengirimkan video. Hasil penelitian ini merupakan hal baru dalam sistem seleksi dengan melihat keterampilan pemain sepak bola melalui video. Tim penilai menyortir video yang benar dalam kebenaran peserta melakukan tes *dribbling* ini.

Sepak bola dicirikan sebagai olahraga tim intermiten intensitas tinggi yang membutuhkan lompatan, menembak, tekel, berbelok, berlari cepat, mengontrol bola di bawah tekanan, berlari dengan kecepatan berbeda, dan melakukan tekel geser (Siirt, 2016). Dalam keadaan atau usaha membangun sebuah serangan diawali dengan aksi, aksi-aksi dalam sepak bola salah satunya adalah dengan *dribbling* (Danurwindo et al., 2017). Banyak faktor seperti keterampilan teknis, taktis, fisik dan mental dapat mempengaruhi kinerja pemain dalam sepak bola. Salah satu teknik yang dominan dalam sepak bola adalah teknik *dribbling* bola. *Dribbling* sendiri adalah kemampuan seorang pemain menguasai bola dan mampu menggiring bola dengan tujuan untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan. Tujuannya adalah untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan dan menghambat permainan. Informasi tentang performa atau kinerja *dribbling* ini merupakan informasi berharga bagi pelatih untuk mengoptimalkan program pelatihan individu dan tim.

Nilai tes kemampuan *dribbling* siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta sebesar 15,44 masuk dalam kategori masuk dalam kategori Baik. Artinya rata-rata pemain masuk dalam rentang nilai kategori baik. hal ini perlu dikaji secara mendalam melalui penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan faktor-faktor penunjang kemampuan *dribbling* bola pada usia yang sama yaitu 13-14 tahun.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemain sepak bola berusia antara 11-14 tahun lebih tinggi tingkat kinerja dalam koordinasi tungkai bawah tes dibandingkan dengan aktif secara fisik anak-anak yang termasuk dalam kelompok usia yang sama (Irkov et al., 2010). Dalam hasil penelitian (Marta & Oktarifaldi, 2020) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap teknik *dribbling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa periode usia 11-14 tahun merupakan periode yang baik dalam pengembangan keterampilan salah satunya koordinasi dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan *dribbling*.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* pemain sepak bola usia 14 tahun berhubungan dengan kecepatan, kelincahan, *vertical jump* (Siirt, 2016), secara keseluruhan menyarankan bahwa ketangkasan adalah faktor kunci bagi pemain muda. Kemudian pada penelitian Padron Cabo, et al meneliti bagaimana latihan 6 minggu menggunakan agility leader memberikan stimulus yang efisien terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepak bola usia muda (Padrón-Cabo et al., 2020). Hal ini juga didukung oleh penelitian Setyo et, al bahwa latihan kecepatan tinggi dan rendah terdapat interaksi dan berpengaruh terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepak bola. (Setyo et al., 2020). Lebih lanjut secara biomekanika *dribbling* bola dapat ditentukan oleh faktor *speed*, *agility* dan kekuatan otot tungkai (Alfian Halim F, 2016) (Abidin et al., 2020). Penelitian lain menyebutkan bahwa latihan *dribbling* dengan keseimbangan pemain yang tinggi akan mempengaruhi hasil latihan *dribbling* (Syaifudin, 2016). Faktor psikologi juga mempengaruhi kondisi pemain dalam menjalankan tes *dribbling* tersebut. Hal tersebut dikarenakan pemain tes di lapangan dengan adanya kamera untuk merekamnya dan kepercayaan diri siswa menjadi faktor penunjang hasil tes *dribbling*. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa kepercayaan diri pemain berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *dribbling* pemain. Ketika seorang pemain gampang grogi maka kemampuannya tidak bisa di realisasikan dengan baik.

Kelincahan atau *agility* digunakan dalam mengubah arah dengan cepat. Kecepatan

digunakan pemain dalam melewati lawan dan dalam situasi serangan guna meninggalkan pemain lawan menuju ke gawang. Cepat dan lincah pemain itu akan tinggi pula kemampuan dribbling pemain itu (Alfian Halim F, 2016). Kemudian koordinasi dan kekuatan tungkai pemain digunakan untuk mengintegrasikan semua gerakan kompleks dalam sepak bola, dengan melatih keterampilan *dribbling* dengan metode koordinasi dapat meningkatkan kemampuan *dribbling*. Keseimbangan digunakan dalam melakukan gerakan melewati lawan dalam kecepatan dengan menjadi penopang agar gerakan tetap stabil. Faktor tersebut akan menunjang performa pemain dalam pertandingan.

Hasil tersebut sejalan dengan karakteristik tes *dribbling* yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa seleksi. Pertama tes ini menghasilkan waktu tercepat dalam melakukan tes, unsur kecepatan lari dengan membawa bola dipertaruhkan dalam tes ini. Kedua kelincahan yang digunakan dalam melewati rintangan yang terdiri dari enam penghalang. Ketiga kekuatan otot tungkai dan koordinasi dalam merubah teknik dribling menggunakan kaki bagian kanan dan bagian kiri. Keempat yaitu keseimbangan yaitu siswa dalam melakukan tes secara cepat dan lincah membutuhkan keseimbangan yang baik, kelima proses Latihan juga mempengaruhi kinerja pemain (Ferraz et al., 2019) dan terakhir adalah kepercayaan diri hasil dari latihan siswa yang sudah dijalani, kana terlihat bagaimana siswa yang rutin latihan di sekolah sepak bola dan tidak, kepercayaan diri juga terlihat bagaimana peserta yang mencermati contoh video tes yang akan dipraktekkan akan sangat mempengaruhi hasil atau kinerja tes *dribbling* (Veraksa & Gorovaya, 2012).

Walaupun hasil masuk dalam kategori rata-rata baik, namun secara detail masih banyak pemain yang masuk dalam keadaan cukup baik dan kurang baik, artinya kemampuan tersebut belum sepenuhnya merata, perlu adanya latihan secara teknik dan mental guna meningkatkan kemampuan *dribbling* pemain tersebut. Latihan *dribbling* hendaknya dilakukan pada kedua kaki dan banyak sentuhan dengan bola dan gestur pemain juga diperhatikan. Dengan hasil ini dapat menjadi rujukan pelatih dalam meningkatkan kemampuan teknik *dribbling*. Karena tidak dapat dipungkiri peran pelatih dalam memotivasi peserta dan memperbaiki sistem Latihan berpengaruh dalam hasil tes keterampilan *dribbling* pemain (Van Yperen et al., 2021) (Esposito et al., 2019). Dilihat dari beberapa aspek *dribbling*, kejuaraan ini juga melihat kemampuan fisik, teknis dan mental pemain (Modric et al., 2020).

Berdasarkan penelitian tersebut dapat digambarkan bahwa kemampuan teknik *dribbling* siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tingkat kota Yogyakarta rata-rata mempunyai kemampuan yang baik. Dilihat dari kurikulum vitae yaitu pengalaman dan prestasi individu pemain, rata-rata siswa merupakan siswa sekolah sepak bola dan sudah mempunyai pengalaman banyak dalam hal latihan dan pertandingan. Dari hasil ini juga dapat dijabarkan banyak komponen biomotor yang berkontribusi pada pemain dalam merealisasikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan teknik *dribbling* seperti latihan, fisik (kecepatan, kelincahan, kekuatan otot tungkai, koordinasi mata -kaki, dan keseimbangan), dan mental peserta dalam menjalani tes.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui kemampuan *dribbling* siswa peserta seleksi Gala Siswa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama tingkat Kota Yogyakarta dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 15,44. Latihan, fisik (kecepatan, kelincahan, kekuatan otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan keseimbangan), dan mental peserta dalam menjalani tes menjadi faktor penentu hasil tes *dribbling*. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan aspek psikologis dalam instrument tes sehingga diketahui bagaimana kepercayaan diri pemain dalam melakukan tes secara daring, hal ini dikarenakan tes ini merupakan hal baru dalam seleksi keterampilan pemain sepak bola. Hasil ini juga menjadi bahan evaluasi dan alternatif bagi pelatih dan pemain dalam meningkatkan

keterampilan sepak bola khususnya teknik *dribbling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D., Education, P., Haqiyah, A., Education, P., Muhamad, M., Education, P., Gusriadi, A. R., & Education, P. (2020). *Agility and Balance on the Speed of Dribbling in Soccer*. 407(Sbicsse 2019), 208–210.
- Alfian Halim F, M. (2016). Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan menggiring Pada Pemain Sepakbola Gpd Sidoarjo U - 15. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(4).
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(3), 1–14.
- Arwandi, J., & Firdaus, M. (2021). *Effect of Agility Training Towards Soccer Dribbling Skills*. 35(Icssht 2019), 7–10. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.002>
- Danurwindo, Ganesha, P., Barry, S., & Prahara, J. L. (2017). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia PSSI*. 5.
- Yulianto, W. W. E. (2020). Identifikasi keberbakatan sepak bola pada siswa sekolah sepak bola hizbul wathan yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.47-54>
- Esposito, G., Ceruso, R., & Isanto, T. D. (2019). *Original Article Evaluation of some quantitative aspects in the young soccer players training process during puberty*. 19(5), 1777–1783. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s5261>
- Fenanlampir, Albertus & Faruq, M. Muhyi. (2015). *Tes dan pengukuran dalam olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ferraz, R. M. P., van den Tillaar, R., Pereira, A., & Marques, M. C. (2019). The effect of fatigue and duration knowledge of exercise on kicking performance in soccer players. *Journal of Sport and Health Science*, 8(6), 567–573. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2016.02.001>
- Field, A., Naughton, R. J., Haines, M., Lui, S., Corr, L. D., Russell, M., Page, R. M., & Harper, L. D. (2020). The demands of the extra-time period of soccer: A systematic review. *Journal of Sport and Health Science*, 00. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2020.03.008>
- George, S., Ionel, M., & Cristian, P. (2014). A Comparative Study on the Evolution of the Parameters in Professional Soccer Matches. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 127, 63–67. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.213>
- Irkov, D. R. M. M., Ukolj, M. I. K., Garkovic, D. U. U., & Oprivica, V. L. J. K. (2010). *D a p p p y e m s p a l s*. 24(10), 2677–2682.
- Modric, T., Versic, S., & Sekulic, D. (2020). Aerobic fitness and game performance indicators in professional football players; playing position specifics and associations. *Heliyon*, 6(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05427>

- Mohammed, Z. (2016). Which visual sight skill tested and developed the interaction between central and peripheral vision case duels dribbling soccer skills. *International Journal of Applied Exercise Physiology*, 5(3), 31–37.
- Mohammed, Z., & Ali, B. (2015). the Impact Dimensional of Delimiters on Testing and Training Duels Dribbling in Young Soccer (Under 15 Year). *European Scientific Journal*, OCTOBER.
- Nasional, P. P., Jenderal, S., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *Panduan teknis pelaksanaan*. 61, 1–27.
- Padrón-Cabo, A., Rey, E., Kalén, A., & Costa, P. B. (2020). Effects of Training with an Agility Ladder on Sprint, Agility, and Dribbling Performance in Youth Soccer Players. *Journal of Human Kinetics*, 73(1), 219–228. <https://doi.org/10.2478/hukin-2019-0146>
- Syaifudin, R. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi Dan Kelincahan Siswa Terhadap Hasil Belajar Permainan Sepakbola. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 89-95.
- Sen, A., & Deb, K. (2021). Categorization of actions in soccer videos using a combination of transfer learning and Gated Recurrent Unit. *ICT Express*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.icte.2021.03.004>
- Setyo, E. B., Hartono, M., & Rustiadi, T. (2020). *Influence of Training Method and Running Speed Toward Ball Dribbling Skill Improvement of Soccer Extracurricular Students of The Whole 02 Cluster of JHS Students in Semarang*. 9(16), 1–7.
- Siirt, A. (2016). *The Relationships among Acceleration , Agility , Sprinting Ability , Speed Dribbling Ability and Vertical Jump Ability in 14-Year- Old Soccer Players Old Soccer Players*. 3(May), 29–34. <https://doi.org/10.9790/6737-03022934>
- Supriyono, E. (2018). Pengembangan aplikasi tes keterampilan sepakbola berbasis web Developing web-based soccer skills test application. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 38–47.
- Susanto, N. (2020). Pengaruh virus covid 19 terhadap bidang olahraga di indonesia. *JURNAL STAMINA*, 3(3), 145–153. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/491/239>
- Van Yperen, N. W., Dankers, S., Elbe, A. M., Sanchez, X., & Otten, S. (2021). Perceived inclusion in youth soccer teams: The role of societal status and perceived motivational goal climate. *Psychology of Sport and Exercise*, 53(May 2020), 101882. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101882>
- Veraksa, A., & Gorovaya, A. (2012). Imagery training efficacy among novice soccer players. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 33, 338–342. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.139>